

Novanda Bagus Setyawan, 091710035. Analisa Pendapatan Usaha Ternak Kerbau
Peternakan Rakyat Di Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Pembimbing
Pertama: Dr. Ir. Mufid Dahlan, MMA. Pembimbing Kedua: Ir. Wardoyo, M.MA.

Abstract

Income is the profit from the final process of buffalo maintenance as a farmer's business. Buffalo farming is generally easier to understand than cattle business because it is easy to use low-quality feed. This study aims to determine the income analysis of buffalo in Sukorame District, Lamongan Regency. The research method was conducted by means of interviews, observation and recording. The results showed that the buffalo livestock business in Sukorame District cost of production or maintenance costs of buffalo on the lowest scale of 5-7 buffaloes, the costs incurred were Rp. 110,358,500, while on the scale of ownership or scale of livestock maintenance the most were 20-23 buffaloes. production costs incurred amounted to Rp.329,790,000. The total income or profit from the results of buffalo maintenance obtained by farmers with the lowest scale of 5-7 is Rp. 5,234,500/buffalo. Meanwhile, on the highest scale, which is 20-23 buffaloes, the total income is Rp. 4.710.500/buffalo.

Keywords: *Buffalo, Livestock Business, Income.*

Novanda Bagus Setyawan, 091710035. Analisa Pendapatan Usaha Ternak Kerbau Peternakan Rakyat Di Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Pembimbing Pertama: Dr. Ir. Mufid Dahlan, MMA. Pembimbing Kedua: Ir. Wardoyo, M.MA.

ABSTRAK

Pendapatan merupakan keuntungan dari proses akhir pemeliharaan kerbau sebagai usaha peternak. Usaha ternak kerbau dipahami secara umum lebih mudah dibandingkan dengan usaha ternak sapi karena kemudahannya memanfaatkan pakan yang berkualitas rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa pendapatan ternak kerbau di Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Metode penelitian dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pencatatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak kerbau di Kecamatan Sukorame biaya produksi atau biaya pemeliharaan kerbau pada skala terendah 5-7 ekor kerbau biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.110.358.500, sedangkan pada skala kepemilikan atau skala pemeliharaan ternak paling banyak yaitu 20-23 ekor kerbau biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.329.790.000. Total pendapatan atau keuntungan dari hasil pemeliharaan kerbau yang diperoleh peternak dengan skala terendah 5-7 sebesar Rp.5.234.500/ekor kerbau. Sedangkan pada skala tertinggi yaitu 20-23 ekor kerbau total pendapatan diperoleh sebesar Rp.4.710.500/ekor kerbau.

Kata Kunci: *Kerbau, Usaha Ternak, Pendapatan.*